



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN
MENGUNAKAN TEKNIK TAI (*TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION*)**

SISWA KELAS VIII SMP I PEKAT DOMPU NTB

SKRIPSI

OLEH

FAUJIAH

NPM: 21501071095



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

2020

ABSTRAK

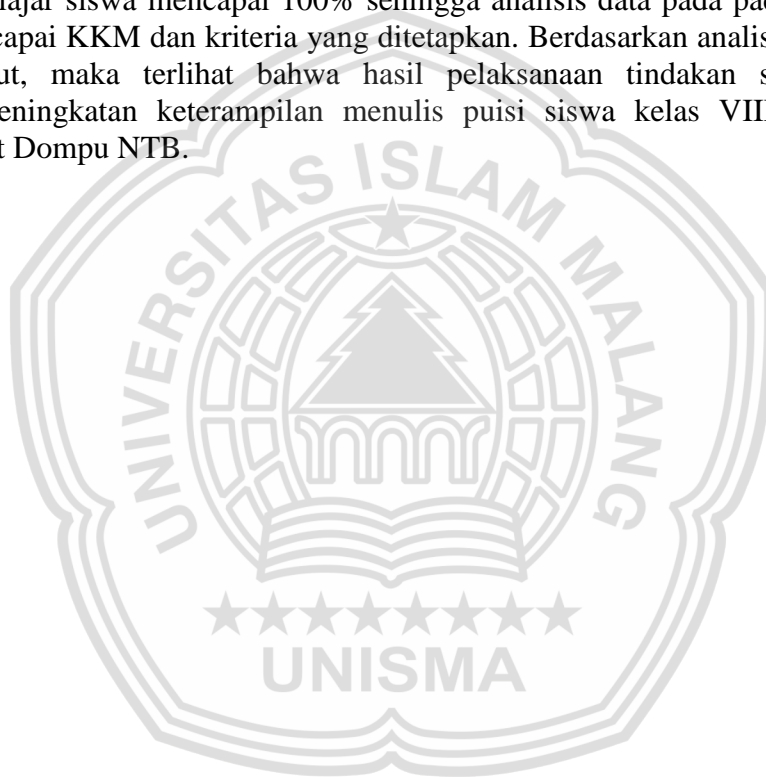
Pribadi, Faujiah. 2020. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Teknik TAI (Team Assisted Individualization) Siswa Kelas VIII B SMP I Pekat Dompus NTB. Skripsi. Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Sri Wahyuni, M.Pd; Pembimbing II: Dr. Ari Ambarwati, S.S.M.Pd.

Kata-kata kunci: Meningkatkan, Kemampuan Menulis Puisi, Teknik TAI (Team Assisted Individualization), Siswa Kelas VIII B.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah penggunaan teknik TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII B SMP Negeri I Pekat Dompus NTB. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto, (2008:18) penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu. (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri I Pekat Dompus NTB yang berjumlah 21 orang. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah rancangan pembelajaran, tes menulis puisi, format observasi, format wawancara, format dokumentasi kegiatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu (1) tes yang digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang menulis puisi dalam ketuntasan belajar siswa, (2) observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru, (3) wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan menulis siswa. Wawancara yaitu suatu proses percakapan yang tujuannya mengumpulkan dan memperkaya informasi. (4) dokumentasi kegiatan dilakukan untuk mengumpulkan data antara lain tentang perencanaan pembelajaran yang dibuat guru dan penilaian hasil pembelajaran menulis puisi dan foto berupa aktivitas selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan data kualitatif dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari beberapa tahapan, antara lain (1) penyajian data yaitu mendeskripsikan data dalam bentuk uraian singkat, dan (2) penarikan kesimpulan. Adapun proses peningkatan menulis puisi dengan menggunakan teknik pendekatan TAI (*Team Assisted Individualization*), pada kelas VIII B SMP Negeri I Pekat Dompus NTB.

Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan dari setiap siklus dan analisis data pada siklus I adalah sebagian berikut (1) tahap prapenulisan, siswa belum dapat memahami unsur-unsur puisi secara menyeluruh, (2) tahap penulisan, pembuatan judul puisi dengan teknik TAI masih kurang karena siswa masih belum mampu mengembangkan tulisan dengan baik, (3) tahap pasca penulisan, pembacaan puisi yang dilakukan siswa kurang karena ada sebagian siswa yang masih malu-malu dalam membacakan puisi di depan teman-temannya. Hasil tes akhir menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 62 sehingga

hasil analisis data siklus I masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan kriteria yang di tetapkan masih banyak kekurangan dengan kata lain masih perlu perbaikan pada siklus II. Adapun hasil analisis data pada siklus II, adapun hasil analisis data pada siklus II, adalah sebagai berikut (1) tahap prapenulisan, hasilnya meningkat sehingga penulisan siswa dapat memahami secara menyeluruh, (2) tahap penulisan, hasilnya meningkat sehingga penulisan siswa sangat baik karena siswa sudah mampu membuat puisi dengan pendekatan teknik TAI, dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan penggunaan majas yang baik, (3) tahap pasca penulisan, hasil analisis meningkat karena siswa sudah tidak mau-malu untuk membacakan puisi yang telah ditulisnya didepan temannya, seperti pada pada siklus I. hasil tes akhir menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa mencapai 100% sehingga analisis data pada pada siklus II sudah mencapai KKM dan kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan analisis kedua siklus tersebut, maka terlihat bahwa hasil pelaksanaan tindakan siklus II mengalami peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIIIB SMP Negeri I Pekat Dompus NTB.



ABSTRACT

Pribadi, Faujiah. 2020. Increasing Skills in Writing Poetry Using TAI (Team Assisted Individulization) Techniques for Class VIIIB Students at SMP I Pekat Dompu NTB. Thesis. Field of Study of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Advisor I: Dr. Sri Wahyuni, M, Pd3; Supervisor II: Dr. Ari Ambarwati, S.S.M.Pd.

Keywords: *Improve, Poetry Writing Ability, TAI (Team Assisted Individuation), Class VIIIB Students.*

The purpose of this study was to know whether the use of the TAI (Team Assisted Individuation) technique could improve the poetry writing skills of grade VIIIB students of SMP Negeri I Pekat Dompu, NTB. The type of research used in this research was classroom action research. According to Arikunto, (2008: 18) classroom action research consists of four commonly passed stages, namely (1) planning, (2) implementation, (3) observation, (4) reflection. As for the subjects in this study were 21 students of class VIIIB SMP Negeri I Pekat Dompu NTB. In this study, the instruments used were the learning design, poetry writing test, observation format, interview format, and activity documentation format. Data collection techniques in this study, namely (1) tests used to determine students' understanding of writing poetry in student learning completeness, (2) observations were used to observe student and teacher activities, (3) interviews were used to obtain data about students' writing skills. Interviewing was a conversational process whose purpose was to gather and enrich information. (4) documentation of data collection activities, among others, about the lesson planning made by the teacher and the assessment of learning outcomes in writing poetry and photos in the form of activities during learning activities. While the qualitative data were analyzed using data analysis techniques which consisted of several stages, including (1) data presentation, namely describing the data in the form of a brief description, and (2) drawing conclusions. The process of improving poetry writing uses the TAI (Team Assisted Individuation) approach, in class VIIIB SMP Negeri I Pekat Dompu, NTB. The results of the study showed that there was an increase in each cycle and data analysis in the first cycle was the following (1) the pre-writing stage, students were not able to comprehend the elements of poetry as a whole, (2) the writing stage, making poetry titles using the TAI technique because students were still not able to develop writing well, (3) the post-writing stage, the students do not read poetry because there were some students who was still shy in reading poetry in front of their friends. The final test results show that the students' learning completeness only reaches 62 so the results of data analysis in cycle I still have not reached the KKM (Minimum Completeness Criteria) and the criteria set were still many shortcomings, in other words still need improvement in cycle II. The results of data analysis in cycle II, as for the results of data analysis in cycle II, were as follows (1) the pre-writing stage, the results increase so that students' writing can understand thoroughly, (2) the writing stage, the results increase so that the students' writing was very good because the students already able to make poetry with the TAI technique approach, by using the right choice of words and using good figure of speech, (3) the post-writing stage, the results of the analysis were reminded because students don't want to be shy about reading the poetry they have written in front of their friends, such as in cycle I. the final test results showed that the students' learning completeness reached 100% so that the data analysis in the second cycle had reached the KKM and the set criteria. Based on the analysis of the two cycles, it can be seen that the results of the



implementation of the second cycle of action have increased the poetry writing skills of class VIIIIB students of SMP Negeri I Pekat Dompus, NTB.



BAB I

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini berisi (1) Latar belakang (2) Rumusan masalah penelitian, (3) Tujuan penelitian, (4) Manfaat penelitian, (5) Definisi operasional.

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknik TAI (Team Assisted Individualization) yang dilakukan di SMP I Pekat Dompus NTB untuk memperbaiki proses pembelajaran menulis puisi sebelumnya, khususnya dalam belajar menulis puisi yang baik dan benar. Pembelajaran teknik TAI (Team Assisted Individualization) memiliki langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran didalam kelas, yakni (1) Setiap tim, dalam teknik TAI, siswa dibagi kedalam tim-tim yang beranggotakan 4-5 orang, (2) Tes penempatan, siswa diberikan pretes, mereka ditetapkan pada tingkatan yang sesuai dalam pembelajaran individual berdasarkan kinerja mereka pada tes tersebut, (3) Materi, siswa mempelajari materi yang akan didiskusikan, (4) Belajar kelompok, siswa melakukan belajar kelompok bersama siswa lainnya dalam satu tim, (5) skor dan rekognisi, hasil kerja siswa di *score* akhir pengajaran, dan setiap yang memenuhi kriteria sebagai “tim super” harus memperoleh penghargaan (*reconition*) dari guru, (6) kelompok pengajaran, guru memberikan pengajaran kepada setiap kelompok tentang materi yang sudah di diskusikan, (7) tes fakta, guru meminta siswa untuk mengerjakan tes-tes untuk membuktikan kemampuan mereka yang sebenarnya.

Menurut Nafiah (2018:96) salah satu keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik di sekolah adalah keterampilan berbahasa yang baik, karena berbahasa yang baik merupakan modal yang terpenting bagi manusia. Dalam pengajaran bahasa Indonesia menulis merupakan salah satu hal yang terpenting dan harus diperhatikan untuk dapat meningkatkan kemampuan peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan, salah satunya adalah menikmati dan meningkatkan untuk memperluas wawasan kemampuan berbahasa. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang ekspresif, sehingga dalam menulis, seorang penulis harus terampil menggunakan struktur bahasa serta memiliki pengetahuan bahasa yang memadai serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra. Kurikulum tingkat satuan pendidikan meliputi empat aspek keterampilan didalam belajar bahasa, yakni mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis yang berkaitan dengan dengan ragam pengajaran sastra.

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara perbaikan proses belajar dan pembelajaran. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang pembelajaran di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga peran seorang guru sangatlah penting untuk dapat menanamkan kebiasaan baik bagi peserta didik. Menurut Trianto (2009:17) mengajar memiliki unsur terpenting ialah dapat mengarahkan peserta didik dalam hal belajar. Peran guru dalam mengajar pada hakikatnya dapat menolong peserta didik sehingga memperoleh pengetahuan yang baru seperti dapat memperbaiki sikap, dan menemukan ide yang kreatif sehingga semua itu mengarah pada perubahan tingkah laku peserta didik untuk dapat belajar dengan baik. Hal tersebut merupakan tantangan tersendiri bagi guru untuk dapat mengembangkan pembelajaran yang inovatif serta bermanfaat sehingga dapat diterapkan oleh peserta didik dalam bidang kehidupan mereka diluar sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Pekat ditemukan hambatan-hambatan siswa dalam menulis puisi, yakni (1) siswa mengalami kesulitan dalam menggali ide ketika akan menulis puisi, (2) siswa membutuhkan waktu yang lama untuk menemukan ide yang akan ditulisnya. Sehingga siswa disetiap jenjang pendidikan menganggap menulis sebagai pelajaran yang sulit, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran tersebut. Padahal, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat, peranan keterampilan menulis sebagai salah satu ilmu dasar yang memiliki nilai esensial yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan menjadi penting.

Pelajaran menulis puisi diidentikan oleh guru sebagai kemampuan siswa dalam menulis kalimat berbentuk bait-bait. Menulis puisi bukan sekedar tulisan berbentuk bait-bait melainkan penggambaran sebuah gagasan, ide, pikiran bahkan perasaan siswa yang dituangkan dalam tulisan yang disampaikan melalui bahasa figuratif agar memiliki nilai rasa yang tinggi. Guru belum menerapkan teknik atau teknik untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran menulis puisi, dan siswa menganggap pelajaran menulis puisi sebagai pembelajaran yang biasa-biasa saja dan tidak terlalu berarti.

Oleh sebab itu, untuk membantu siswa dalam menulis puisi dengan baik serta untuk mencapai indikator, guru dituntut untuk menggunakan teknik, strategi, atau media pembelajaran yang kreatif. Kemampuan menulis puisi menggunakan teknik teknik pembelajaran kreatif, efektif dan menarik mampu membuat siswa untuk aktif dalam pembelajaran yang kreatif. Dengan demikian teknik yang digunakan oleh peneliti agar mempermudah siswa dalam pelajaran menulis puisi adalah teknik pembelajaran mende TAI.

Pemilihan bahan atau model pembelajaran sastra perlu mendapat perhatian yang tidak terlepas dari peran guru sastra yang tetap merupakan pemeran (actor) utama. Guru sastralah yang akan membuat pebelajaran sastra menjadi menarik yang pada akhirnya siswa dapat mengapresiasi puisi dengan baik. Puisi merupakan ungkapan perasaan seseorang berdasarkan pengalamannya. Pengalaman yang diungkapkan dan kemudian dituangkan dalam kata-kata indah tersebut tentulah pengalaman yang menarik dan berkesan bagi diri siswa. Pembelajaran puisi dengan teknik teknik TAI ini memberikan kemudahan kepada

siswa dalam menulis puisi. Model pembelajaran ini merupakan acuan bagi siswa dalam menulis puisi, Dalam hal ini siswa akan merasa senang dan mudah dengan adanya kemampuan imajinatif yang baru yaitu dengan kata objek dan warna. Dalam penulisan puisi harus ada nuansa khusus sehingga dapat mengandung *emosional* dan *mood* dalam penulisan puisi. Oleh karena itu bisa memberikan suasana yang menyenangkan dan inovatif agar timbul ide-ide kreatif terhadap siswa sehingga lebih mudah dalam menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan yang dalam hal ini adalah penulisan puisi. Teknik pembelajaran TAI akan dianggap efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena siswa sering dihadapkan pada latihan soal-soal bacaan atau pemecahan masalah mengenai diskusi kelompok. Model pembelajaran ini diharapkan dapat lebih menarik dan efektif di kelas. Model pembelajaran ini merupakan acuan bagi siswa dalam menulis puisi. Dalam hal ini siswa akan merasa senang dan mudah dengan adanya kemampuan imajinatif dalam pembelajaran menulis kreatif yang baru yaitu dengan menulis puisi. Menurut Soimin (2014:200) teknik ini efektif karena menuntut siswa untuk saling berinteraksi dan bekerjasama serta bertanggung jawab secara individu terhadap keberhasilan diri sendiri dan bersama kelompoknya. Hal tersebut dapat melatih kerjasama antara peserta didik untuk mengembangkan pendapat atau argumentasi sehingga memunculkan rasa sosial yang tinggi terhadap sesama.

Menurut Waluyo (2003:1) puisi merupakan karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, atau dipersingkat dengan diberi irama dan bunyi yang padu dan pemilihan kakt-kata kias (imajinatif) yang indah. Unsur puisi biasanya dijadikan

media untuk mencurahkan perasaan, pikiran serta pengalaman dan kesan terhadap suatu masalah kejadian, dan kenyataan yang ada disekitar kita. Hal ini menunjukkan bahwa puisi merupakan ungkapan perasaan seseorang berdasarkan pengalaman yang diungkapkan kemudian dituangkan dalam kata-kata indah sehingga seseorang akan mendapatkan pengalaman yang menarik dan berkesan.

Tujuan pembelajaran dalam kurikulum yang terdapat di sekolah menengah pertama (SMP) merupakan tujuan pembelajaran yang secara umum memiliki maksud untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia, sehingga untuk berkomunikasi secara efektif diluar sekolah. Hal tersebut merupakan tantangan terbesar bagi seorang guru untuk mengembangkan pengajaran sastra yang dapat bermanfaat sehingga dapat diterapkan oleh peserta didik diluar sekolah yang akan mereka hadapi. Pada jenjang ini peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan bersastra yang akan mereka terapkan diluar sekolah.

Karya fiksi merupakan bagian dari genre sastra, sebagai salah satu genre sastra, karya fiksi sangat mengandung unsur-unsur yang meliputi (a) pengarang, (b) isi penceritaan, (c) media pencapaian isi berupa bahasa, (d) elemen-elemen atau unsur pembangun puisi yang membangun karya fiksi sehingga menjadi suatu wacana. Puisi termasuk salah satu jenis karya fiksi. Analisis puisi bertujuan untuk memperkenalkan peserta didik akan karya kesusastraan Indonesia yang sekaligus untuk menumbuhkan minat penghargaan atas karya bangsa sendiri yang berupa fiksi. Pembelajaran menganalisis puisi menekankan pada pembahasan unsur-unsur yang membangun sebuah puisi. Tujuan pembelajaran analisis puisi yaitu

memfokuskan peserta didik pada pemilihan gagasan-gagasan dan perhatian yang lebih besar terhadap masalah kemanusiaan dalam bentuk ekspresi yang dapat mencerminkan perilaku kemanusiaan. Hal tersebut yang berarti pengajaran analisis puisi memotivasi peserta didik untuk dapat menumbuhkan kepekaan terhadap masalah kemanusiaan yang hadir disekitar mereka.

Materi pembelajaran yang disajikan hendaknya disesuaikan dengan kegiatan belajar serta tingkat pengembangan pengetahuan siswa, materi pembelajaran untuk siswa (SMP) harus bersifat praktis dan prosedural untuk memudahkan siswa dalam memahami suatu teori yang akan dipaparkan. Begitu juga dengan pemilihan media dalam pembelajaran analisis puisi. Pemilihan puisi hendaknya disesuaikan dengan jenjang pendidikan peserta didik serta latar belakang pengetahuan mereka. Pemilihan puisi disajikan media pembelajaran mempengaruhi tingkat antusiasme peserta didik dalam melakukan analisis. Bagi siswa (SMP) puisi yang sesuai untuk dijadikan media pembelajaran adalah puisi yang berkaitan dengan dunia yang terjadi diluar sekolah. Karena itu bahan ajar merupakan sesuatu yang dapat membawa informasi dan pesan dari sumber belajar kepada siswa. Keberadaan bahan ajar yang disusun secara lengkap dan sistematis sangat penting karena dapat menjadi sumber belajar yang mandiri. Sesuai dengan kebutuhan siswa yang telah dijelaskan sebelumnya, perlu adanya bahan ajar yang menyediakan contoh-contoh puisi dan tahap-tahap menganalisis unsur pembangun puisi yang jelas bagi siswa. Berpijak pada hal tersebut, muncul keyakinan bahwa pembelajaran puisi serta menganalisis unsur pembangun lebih menarik dan mendorong motivasi siswa, melalui penerapan teknik TAI, termasuk bahan ajar

yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Atas dasar itulah penelitian ini dilakukan dengan harapan bahan ajar yang dikembangkan dapat menyempurnakan bahan ajar atau buku ajar yang telah ada sebelumnya, yang selanjutnya dapat mendukung keberhasilan pembelajaran keterampilan menulis puisi dan menganalisis unsur pembangun puisi.

Penelitian lain pernah dilakukan oleh Halimatulsa, adalah pada tahun 2016 dengan judul Peningkatan keterampilan menulis puisi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Teknik TAI dapat meningkatkan kemampuan menulis kreatif puisi hingga melalui batas minimum 68% .

Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Junari pada tahun 2013 dengan judul Peningkatan kemampuan menulis puisi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Teknik TAI dapat meningkatkan kemampuan menulis kreatif puisi hingga melalui batas minimum 60%.

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, sebagai acuan yang memotifasi penulis dalam memecahkan masalah yang ada dalam pembelajaran menulis puisi sebagai apresiasi dari perasaan siswa, adapun masalah yang dikaji oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah peningkatan proses pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pekat Dompu NTB melalui teknik TAI (*Team Assisted Individualition*) pada tahap penulisan?

- 2) Bagaimanakah peningkatan hasil pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pekat Dompus NTB melalui teknik TAI (*Team Assisted Individualization*) pada tahap penulisan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk memperoleh peningkatan proses pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pekat Dompus NTB melalui teknik TAI (*Team Assisted Individualization*) pada tahap penulisan, dan untuk memperoleh peningkatan hasil pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pekat Dompus NTB melalui teknik TAI (*Team Assisted Individualization*) pada tahap penulisan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat manfaat-manfaat yang dapat dicapai dalam penelitian tersebut untuk menunjang keberhasilan penelitian tersebut.

1.4.1 Manfaat Praktis

Secara praktis penulisan puisi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. Bagi guru bahasa Indonesia, sebagai sumber informasi bagi guru untuk membantu kemampuan yang dimiliki siswa dalam menulis puisi. Bagi sekolah, hasil penelitian ini selain dapat digunakan oleh guru bahasa Indonesia, dapat juga digunakan oleh sekolah sebagai bahan referensi mengenai karakter siswa yang ada pada sekolah. Pihak sekolah dapat meningkatkan daya kreatifitas siswanya dalam merefleksikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar. Bagi peneliti, sebagai dasar penelitian lebih lanjut terhadap

penelitian tentang kemampuan penulisan puisi terhadap siswa. Sebagai acuan pembandingan dalam penelitian pembelajaran bahasa dan sastra khususnya kemampuan ketrampilan menulis puisi. Hasil penelitian ini merupakan pengalaman nyata dalam menyusun pembelajaran dalam keterampilan menulis puisi dengan media gambar atau dapat melihat objek secara langsung, yang dapat memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapan dalam kehidupan mereka merupakan langkah awal untuk mengembangkan model pembelajaran yang lain. Bagi siswa, siswa dapat mengetahui sejauh mana kemampuan yang mereka miliki dalam mengembangkan cara menulis puisi.

1.5 Definisi Operasional

- 1) Peningkatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha secara sadar yang bertujuan untuk kondisi menjadi lebih baik dari sebelumnya.
- 2) Keterampilan menulis adalah kecakapan untuk mengembangkan ide, perasaan yang di tuangkan dalam bahasa tulis yang baik dan benar.
- 3) Puisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil tulisan siswa yang berbentuk teks monolog yang menggunakan bahasa yang puitis dengan memperhatikan judul, diksi, rima, dan amanat.
- 4) Teknik TAI adalah teknik pembelajaran yang menuntut siswa berinteraksi dan bekerjasama untuk mengajarkan rasa tanggung jawab secara individu terhadap diri sendiri dan saling bekerjasama antar kelompok, Sehingga dapat menghubungkan pengetahuan belajar mereka dalam kehidupan diluar sekolah.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi dengan menggunakan teknik TAI pada siswa kelas VIII B SMP Negeri I Pekat Dompus NTB mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik TAI dilakukan dalam tahapan yaitu. Tahap prapenulisan, tahap penulisan. Rincian pada tahapan yaitu sebagai berikut.

5.1.1 Proses Pembelajaran Dalam Menulis Puisi Siswa Kelas VIII B SMP Negeri I Pekat Dompus NTB Melalui Teknik TAI (*Team Assisted Individualization*) Pada Tahap Penulisan

Proses pada tahap menulis puisi terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah teknik TAI (*Team Assisted Individualization*) sehingga menyuruh siswa untuk membuat puisi yang diinginkan. Dalam pembelajaran ini siswa dibimbing dengan kegiatan tanya jawab dan diskusi kelompok. Tanya jawab dilakukan untuk memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan memudahkan siswa dalam mengenal serta untuk memahami unsur-unsur yang terdapat dalam puisi. Guru memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai teknik TAI yang dijadikan sebagai pendekatan teknik dalam menulis puisi, kemudian guru membimbing siswa untuk membuat puisi sesuai dengan penerapan dan langkah-langkah teknik

TAI (*Team Assisted Individualition*) sehingga siswa dapat menulis puisi dengan memperhatikan judul, diksi (pilihan kata), makna, majas (gaya bahasa) dan rima. proses pada kegiatan tahap penulisan dengan cara mengamati aktivitas belajar siswa, Berikut. Pada tahap penulisan, mengamati aktivitas belajar siswa. Berikut. (1) menilai keaktifan siswa dalam bertanya jawab dengan guru tentang pengertian puisi dan unsur-unsur yang terdapat didalamnya (judul, diksi, majas, rima, dan makna, (2) menilai keantusiasan siswa dalam memperhatikan tugas yang diberikan oleh guru dan bertanya jika ada yang belum jelas, (3) keseriusan siswa dalam menulis puisi dan tidak bergurau dengan temannya. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa tersebut menunjukkan bahwa siswa berani dalam melakukan tanya jawab dengan guru terlebih lagi pada saat mereka mengalami kesulitan, (4) keseriusan dalam membuat tema atau judul puisi yang dilakukan dengan pendekatan dalam teknik TAI. Dalam kegiatan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru merupakan puisi dengan pendekatan teknik TAI (*Team Assisted Individualition*). Proses pada tahap penulisan, terdapat masalah yang dihadapi siswa dalam menulis puisi yaitu tentang penulisan puisi yang belum sesuai dengan isi dengan judul, pemilihan kata, penyusunan kalimatnya, penggunaan gaya bahasa yang digunakan yang masih banyak kesalahan. Bahwa kesulitan-kesulitan yang dialami siswa merupakan hal yang wajar sebab dalam pembelajaran menulis puisi dengan penerapan teknik TAI merupakan hal yang baru dan tidak semua siswa dapat dengan mudah untuk menerapkan materi dengan mudah, kapasitas yang dimiliki oleh siswa yang satu dengan yang lainnya berbeda. Kondisi yang ada pada pembelajaran merupakan permasalahan yang

harus dicari solusinya untuk kemudian diterapkan pada pembelajaran selanjutnya. Hal-hal yang harus dilakukan guru berkenaan dengan perbaikan untuk kemudian diterapkan pada pembelajaran selanjutnya yaitu (1) guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara membuat suasana yang lebih santai tapi serius sehingga siswa merasa senang dan semangat untuk mengikuti pembelajaran menulis puisi, (3) guru menjelaskan lebih detail lagi tentang unsur-unsur dalam puisi dan lebih difokuskan pada penggunaan gaya bahasa (majas), (4) membacakan hasil nilai hasil kerja siswa, (5) guru menjelaskan kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menulis puisi, (6) guru memberikan kembali contoh penulisan puisi. Selain itu, guru diharapkan lebih tegas lagi memberikan teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, perbaikan-perbaikan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.

5.1.2 Hasil Pembelajaran Dalam Menulis Puisi Siswa Kelas VIII B SMP

Negeri I Pekat Dompu NTB Melalui Teknik TAI (*Team Assisted Individualition*) Pada Tahap Penulisan

Hasil pembelajaran pada tahap ini difokuskan pada penulisan puisi dengan pendekatan teknik TAI (*Team Assisted Individualition*) dan penggunaan majas dalam puisi serta pilihan kata yang tepat, sehingga menjadi puisi lebih mudah dan menyenangkan. Sebelum siswa diberi tugas guru menerangkan tugas yang akan diberikan kepada siswa agar siswa langsung mengerjakan tugas yang diberikan. Siswa secara individu diberi tugas untuk menulis puisi sesuai dengan pendekatan teknik TAI (*Team Assisted Individualition*) dan guru tetap mengamati berjalannya kegiatan penulisan tersebut dengan teliti. Selanjutnya guru menilai

keaktifan siswa dalam bertanya tentang hal yang belum dipahami dengan guru tentang pengertian puisi yang terdapat di dalamnya seperti judul, diksi, majas, rima dan makna yang terdapat dalam puisi. Selanjutnya guru menilai keantusiasan siswa dalam memperhatikan tugas yang telah diberikan dan siswa bisa bertanya jika ada hal yang belum jelas, dan guru menilai keseriusan siswa dalam menulis puisi. Sehingga berdasarkan hasil telah diamati langsung guru terhadap aktivitas siswa yang telah dilakukan secara langsung tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah berani dalam melakukan Tanya jawab dengan guru sehingga terlebih lagi pada saat setiap siswa mengalami kesulitan mengenai hal yang belum diketahui dan keseriusan siswa dalam menentukan judul dan tema dalam penulisan puisi dengan penggunaan teknik TAI (*Team Assisted Individualition*). Dalam kegiatan siswa untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru dalam menulis puisi dengan pendekatan teknik TAI (*Team Assisted Individualition*), siswa sudah serius untuk mengerjakan tugasnya dan sudah tidak bercanda dengan teman disebelahnya. Hasil pada tahap penulisan pembelajaran yang akan dicapai yaitu, siswa dapat menulis kreatif puisi dengan menggunakan teknik TAI (*Team Assisted Individualition*). Rencana kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu. (1) membuka pembelajaran dengan salam dan doa, menyampaikan secara umum kegiatan dan hasil pembelajaran, (2) memberikan koreksi terhadap hasil pembelajaran, (3) mendeskripsikan diksi berdasarkan hasil penginderaan terhadap puisi yang dibuat, (4) guru memberi penguatan pada siswa tentang materi yang telah disampaikan, (5) guru mengulang kembali penjelasan tentang unsur-unsur yang terdapat dalam puisi dan lebih

menekankan pembelajaran pada penggunaan majas. Hasil pada tahap penulisan pembelajaran menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran telah sesuai dengan deskripsi disusun berdasarkan dalam pembelajaran, kegiatan siswa lebih dominan. Hal ini terlihat pada keterlibatan siswa dalam penyampaian tujuan pembelajaran yang langsung dilakukan siswa. Disamping, itu waktu guru menyuruh siswa menulis puisi yang dibuat agar siswa dapat menempatkan diksi, dan majas dengan baik dalam puisinya. Pada tahap penulisan, guru mengamati aktivitas belajar siswa sebagai berikut. (1) keseriusan dalam mendengarkan penjelasan guru, (2) menilai keaktifan siswa dalam melakukan tanya jawab dengan guru, (3) menilai keseriusan siswa dalam menulis puisi, (4) menilai keantusiasan siswa dalam menjawab pertanyaan guru, (5) keberanian dikategorikan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik TAI (*Team Assisted Individualition*), dikemukakan saran. Saran tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. Penggunaan teknik TAI (*Team Assisted Individualition*) pada pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII B Smp Negeri I Pekat Dompus NTB.
2. Hasil belajar siswa siklus I diperoleh 62%, pada siklus II diperoleh 87%. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I dengan kriteria cukup

sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

Hasil diatas menunjukkan tercapainya indikator dari kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan teknik TAI (*Team Assisted Individualition*). Begitu pula jika dilihat dari hasil ahir tindakan siklus II diperoleh hasil belajar 87%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II termasuk dalam kategori sangat baik. Sehingga perbaikan pembelajaran dengan menggunakan teknik TAI (*Team Assisted Individualition*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembahasan

Pada siklus I, pembelajaran telah dilaksanakan dengan mengacu pada rencana pembelajaran, namun terjadi kekurangan didalamnya. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa. Adanya kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran, berdampak pada aktivitas siswa, dimana siswa kurang bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran. Kurang memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru, kurang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, demikian pula pada saat dilaksanakannya diskusi, kemampuan siswa mengajukan pertanyaan dinilai masih kurang dalam diskusi kelompok.

Kekurangan dalam proses pembelajaran pada siklus I, yang telah diuraikan diatas mengakibatkan kurang maksimalnya hasil belajar siswa. Sehingga dari hasil pada siklus ini, menunjukkan dari 21 siswa, sebanyak 3 siswa mendapat nilai dengan kriteria B (baik), 14 siswa mendapat nilai dengan kriteria C

(cukup), 2 siswa mendapat nilai dengan kriteria D (kurang), dan 2 siswa mendapat nilai dengan kriteria E (gagal). Rata-rata kelas 62 dengan kriteria C (cukup). Berdasarkan hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes pratindakan tersebut perlu diadakan suatu tindakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. Oleh karena itu, peneliti dalam penelitian ini menerapkan teknik TAI untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII B Smp Negeri I Pekat Dompus NTB.

Adapun perbaikan yang dilakukan pada siklus I yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga dapat dipahami oleh siswa, sebelum pembelajaran dilaksanakan guru terlebih dahulu memahami materi yang akan diajarkan dan guru memberikan motivasi siswa dalam belajar. Pada siklus II, guru lebih meningkatkan kinerjanya untuk dapat memperbaiki segala kekurangan pada siklus I, seperti mengaitkan pelajaran sekarang dengan yang terdahulu dengan jelas. Memberikan motivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan yang dapat memberikan pengetahuan siswa, sehingga pada siklus ini siswa lebih siap menerima pelajaran, semakin memperhatikan informasi yang disampaikan, dan intensitas menjawab pertanyaan guru serta kemampuan siswa menjawab dan menyanggah pertanyaan pada saat diskusi meningkat, sehingga semua siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran. Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus ini berpengaruh langsung pada hasil belajar siswa. Dimana hasil belajar siswa menunjukkan bahwa hasil tes keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik TAI siswa kelas VIII B SMP Negeri I Pekat Dompus NTB dengan mencapai rata-rata 87 dan

termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa target yang dicapai oleh peneliti telah tercapai dengan standar ketuntasan jumlah nilai yang telah tercapai. Nilai yang diperoleh tersebut menunjukkan ada peningkatan dari siklus I. Pada tabel tersebut dilihat, siswa yang mendapat nilai sangat baik sebanyak 20 siswa dan yang memperoleh nilai baik sebanyak 1 siswa. Pada siklus II kegiatan siswa dinilai baik dengan perolehan mencapai 87%. Hasil penelitian dengan menggunakan teknik TAI siswa kelas VIII B SMP Negeri I Pekat Dompus NTB, hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



DAFTAR RUJUKAN

- Siti Anisatun Nafiah, 2018. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto, M.Pd. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inofatif-Progresif, Konsep Landasan, dan Implemantasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Aris Soimin, 2014. *68 Model Pembelajaran Inofatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Waluyo, Herman J. 2003. *Apresiasi Puisi*.
Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Isjoni. 2011. *Cooperatif Learning, Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Taringan, Guntur H. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*
Bandung Angkasa.
- Aminudin, 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*
Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Suhardi dan Kurniawan H. 2012. *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*.
Bandung: Nuansa Cendekia.
- Maleong, M.A dan Prof.Dr. Lexy J. 2014. *Tekniklogi Peneltian Kualitatif*.
Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*.
Jakarta: Bumi Askara.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*.
Jakarta: Bumi Askara.
- Mamudah. 2009. *Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas VII MTS Hasyim Asyari Batu 2008-2009*. Malang